

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia di bumi. Allah SWT menurunkan Al-Quran dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia dan terpelihara.¹ Dalam Q.S Al-Waqi'ah Allah SWT berfirman :

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾

“Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia. Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh)”²

Rasulullah SAW juga menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memiliki interaksi dengan Al-Quran dalam bentuk belajar dan mengajar. Sehingga wajar jika manusia yang berinteraksi dengannya menjadi sangat mulia, baik di sisi manusia apalagi di sisi Allah, di dunia dan di akhirat.

Interaksi manusia dengan Al-Quran dapat dilakukan mulai dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan tartil sampai dengan menghafal Al-Quran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga Al-Quran yang mampu menyajikan pengajaran Al-Quran secara integrasi dan penanganan yang profesional.³ Salah satu lembaga yang menyajikan pengajaran Al-Quran tersebut adalah Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah(PAYPM) Andong.

¹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Daiyah* (Bandung:Syaamil.2004), hlm. 27

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang:CV Asy-Syifa.1998), hlm.469

³ *Ibid*, hlm. 24

Sebagai salah satu Amal Usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong, PAYPM menampung anak yatim piatu dari latar belakang keluarga yang belum bisa membaca Al-Quran. Bahkan sebagian dari mereka buta huruf Al-Quran. Sehingga mereka tidak mendapatkan pengajaran Al-Quran secara penuh dari kedua orang tuanya.

Untuk mewujudkan generasi Qu'rani, lebih khususnya menjadikan anak asuh PAYPM Kecamatan Andong mampu membaca sampai dengan menghafal Al-Quran, maka pengasuh PAYPM melakukan upaya-upaya dengan menyelenggarakan pengajaran Al-Quran yang harus diikuti oleh anak asuh PAYPM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **Upaya Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam Pembelajaran Al-Quran Anak Asuh tahun 2015.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya serta hasil yang dicapai Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam pembelajaran Al-Quran anak asuh ?
2. Apa saja kendala Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam pembelajaran Al-Quran anak asuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan upaya dan hasil yang dicapai Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam pembelajaran Al-Quran anak asuh.
- b. Untuk mendiskripsikan kendala Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam pembelajaran Al-Quran anak asuh.

Adapun manfaat yang dapat diberikan baik secara teoritik maupun praktis:

- a. Teoritik, yakni untuk menambah wawasan mengenai upaya-upaya yang dilakukan upaya Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam pembelajaran Al-Quran anak asuh.
- b. Praktis, yakni sebagai bahan pertimbangan bagi upaya Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Andong dalam mengembangkan pembelajaran Al-Quran anak asuh sekaligus menjadi referensi bagi penulis yang lain.